



## JOGJA KITA

Pemkab Banyumas Belajar Penataan PKL ke Pemkot Jogja

# Aman: Tata Heritage sekaligus Sejahterakan Warganya

Kesuksesan Pemkot Jogja merelokasi pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro ke Teras Malioboro 1 dan 2 menjadi perbincangan nasional. Banyak daerah yang merasa perlu belajar ke Jogja dalam penataan PKL di wilayahnya.

Di antaranya Kabupaten Banyumas, yang berencana menata PKL di Jalan Sukarno Kabupaten Banyumas. Karena itu jajaran Pemkot Banyumas berkunjung ke Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, Jumat (11/3) di Ruang Yudhistira Balaikota Jogja. Kunjungan ini bertujuan untuk berdiskusi dan menyerap ilmu dari Pemkot Jogja yang berhasil melakukan penataan PKL Malioboro. Rombongan yang dipimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Banyumas Irawadi diterima Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridijaya di dampingi Kepala Kundra Kabupaten atau Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti. Sekretaris Daerah Kota Jogja, Aman Yuridijaya mengatakan, Kota Jogja saat ini sedang menggerakkan perekonomian di masyarakat dengan menjunjung sektor pariwisata dan pendidikan. Aman menyebut, Kota Jogja memiliki 40 persen wi-

layah yang masuk pada kawasan cagar budaya. Oleh sebab itu sektor pariwisata dan pendidikan masih diutamakan. "Salah satunya ruang strategis yang ada di Malioboro dalam penataan PKL," jelasnya. Aman menjelaskan, nantinya Malioboro akan dikembalikan seperti fasad aslinya agar menjadi heritage yang paripurna. Pemkot mencoba melakukan pendalaman mengenai penataan heritage di kawasan tersebut. "Namun tidak meninggalkan tujuan dari cagar budaya yaitu kesejahteraan masyarakatnya," kata mantan Kepala Bappeda Kota Jogja itu. Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti mengungkapkan, terlaksananya relokasi PKL ini berdasarkan kerjasama dan kolaborasi yang baik antara pemerintah dengan para PKL ataupun ketua paguyuban Malioboro. "Saat relokasi, kami menyatukan dulu bahwa kita sama-sama satu frekuensi agar tercapai tujuan yang diharapkan dan saat relokasi pun berjalan dengan baik," jelasnya. Yetti menambahkan, perkembangan saat ini relokasi PKL di lokasi Teras 1 dan II Malioboro setiap harinya ada kurang lebih sekitar 1.500 pengunjung saat hari kerja, namun disaat menjelang libur sebanyak 150.000 pengunjung memadati kawasan tersebut. "Prosentasenya hampir semua terakomodasi dan masih dalam pekerjaan kami dalam mempromosikan



**TUKAR PIKIRAN:** Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridijaya (kiri) menerima rombongan Pemkab Banyumas yang dipimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Banyumas Irawadi, Jumat (11/3).

Teras 1 dan II untuk dikunjungi, namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat," ujarnya. Sementara itu, Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Banyumas, Irawadi mengatakan, pihaknya akan mengadopsi untuk penanganan PKL Kabupaten Ba-

nyumas khususnya di Purwokerto. Namun pihaknya tidak hanya sekedar bagaimana cara pemindahan RKL, tetapi juga membentuk suatu tata ruang wilayah yang baik. Kunjungan ini juga dimanfaatkan untuk menyerap secara maksimal ilmu yang diperoleh dari Pemkot

Jogja, khususnya dalam penataan PKL dan cara merelokasi PKL agar tata ruang wilayah lebih baik dari sebelumnya. "Bisa relokasi semua PKL di Malioboro ini luar biasa, tidak hanya sekedar relokasi, rencana kedepan ternyata wilayah di Malioboro akan dikembalikan menjadi kawasan

heritage budaya dan pariwisata di Kota Jogja. Kami mendapat ilmu yang banyak di Kota Jogja ini," jelasnya. Irawadi berharap, nantinya dalam merelokasi PKL di Purwokerto mengutamakan kesejahteraan masyarakatnya seperti yang dilakukan di Kota Jogja. (\*\*/pra/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005